

Upaya Peningkatan Lulusan Siap Kerja melalui Pelatihan Kreator Konten bagi Siswa SMK Negeri Rengel, Tuban

Enhancing Graduate Employability through Content Creator Training for Students of SMK Negeri Rengel, Tuban

¹Nashrul Millah, ¹Siti Zahidah, ¹Miswanto

¹Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya

Korespondensi: N. Millah, nashrul.millah@fst.unair.ac.id

Naskah Diterima: 23 Agustus 2024. Disetujui: 10 Desember 2024. Disetujui Publikasi: 30 Juli 2025

Abstract. In recent years, vocational high school graduates have experienced the highest unemployment rates compared to other educational levels, which contradicts the government's goal of producing work-ready vocational school graduates. Responding to this issue, the academic community of the Mathematics Department at Universitas Airlangga organized a Community Service (PkM) activity for vocational high school students. The PkM program aims to enhance the students' competencies in content creation, which can serve as a valuable asset when entering the workforce. The partner for this PkM program is SMK Negeri Rengel, located in Tuban, East Java, which specializes in Multimedia and Visual Communication Design (VCD). Although students have been provided with adequate facilities and infrastructure, and have received relevant vocational training, the absorption of graduates into the workforce has not been optimal. Through this training and mentoring in content creation, it is hoped that students' competencies will improve, making them better prepared to enter the job market. The training featured guest speakers from the Londo Kampung YouTuber team, who delivered sessions on effective content creation, photography, videography, and editing techniques. The results showed an improvement in student performance, with average test scores increasing from 6.44 (pretest) to 7.05 (posttest). Participant feedback also reflected high satisfaction with the program's content, speakers, and facilities, yielding an average score of 4.599 out of 5. As a follow-up, students created YouTube content, which was published on the official YouTube channel of the VCD department at SMK Negeri Rengel.

Keywords: *Content creator, Photography, Videography.*

Abstrak. Selama beberapa tahun terakhir, lulusan SMK menjadi lulusan dengan jumlah pengangguran terbesar dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya. Hal ini bertolak belakang dengan semangat pemerintah yang mencanangkan program siap kerja untuk lulusan SMK. Menanggapi hal ini, sivitas akademika matematika UNAIR menggelar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk siswa SMK. Program PkM yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa SMK dalam pembuatan konten sehingga bisa menjadi modal memasuki dunia kerja. Mitra program PKM ini adalah SMK Negeri Rengel, Tuban, Jawa Timur yang memiliki bidang keahlian Multimedia dan Desain Komunikasi Visual (DKV). Meskipun siswa telah difasilitasi dengan sarana dan prasarana yang cukup serta kompetensi keahlian telah disampaikan, namun keterserapan lulusan pada bidang kerja yang ada masih belum maksimal. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuat konten ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi siswa sehingga lebih siap memasuki dunia kerja. Kegiatan pelatihan menghadirkan narasumber dari tim Youtuber Londo Kampung yang menyampaikan materi

terkait pembuatan konten yang efektif, teknik fotografi, videografi dan editing. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa ditunjukkan dengan hasil pretest 6,44 dan posttest 7,05. Selain itu, hasil umpan balik menunjukkan kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan, meliputi: materi, narasumber, dan fasilitas dengan nilai rata-rata keseluruhan 4,599 dari skala 1-5. Tindak lanjut dari kegiatan ini berupa penugasan pembuatan konten Youtube yang hasilnya telah diunggah di channel Youtube DKV SMK Negeri Rengel.

Kata Kunci: *Kreator konten, Fotografi, Videografi.*

Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah satuan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu. Penyelenggaraan SMK difokuskan dan diarahkan ke program yang menunjang kesiapan peserta didik untuk bekerja di industri dengan kemampuan yang mereka miliki selama mengambil pendidikan di kejuruan tersebut (Irwanto, 2021). Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa lulusan SMK berkontribusi lebih besar terhadap angka pengangguran dibandingkan dengan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada tahun 2023, angka pengangguran lulusan SMK mencapai 9,6% sedangkan lulusan SMA di angka 7,69% (Javier, 2023). Ada beberapa faktor yang mengakibatkan tingginya angka pengangguran lulusan SMK diantaranya adanya kesenjangan mutu SMK, serta keterbatasan informasi terhadap peluang kerja/akses kerja yang belum memadai. Data menunjukkan bahwa bidang pekerjaan yang menyerap tenaga kerja lulusan SMK paling rendah antara lain pengadaan air, real estate, pengadaan listrik dan gas, pertambangan dan penggalian, serta informasi dan komunikasi (Mukhlason dkk, 2020).

Saat ini, penggunaan media digital, khususnya media sosial, menjadi salah satu pilihan banyak generasi muda dalam mencari dan membuka lapangan pekerjaan baru. Digitalisasi informasi mampu membantu banyak pelaku industri dalam memasarkan produk yang dimilikinya sehingga meningkatkan angka penjualan (Hasan dkk., 2023; Nurlatifah dkk., 2023). Pemasaran produk ini dapat dilakukan secara langsung oleh pelaku industri maupun melalui bantuan *influencer* atau kreator konten di media sosial. Banyak penelitian membuktikan bahwa promosi yang dilakukan oleh kreator konten di akun media sosial mampu meningkatkan angka permintaan konsumen (Shadrina & Sulistyanto, 2022; Shukmalla dkk., 2023). Hal ini menyebabkan semakin banyak pelaku industri yang memanfaatkan jasa kreator konten untuk mempromosikan produk mereka. Dengan demikian menjadi kreator konten saat ini adalah salah satu pekerjaan yang cukup menjanjikan. Media sosial seperti Youtube, Instagram dan Tiktok digunakan para kreator konten sebagai wadah untuk berkarya dan juga promosi (Isroishsholikah, 2022).

Youtube mengedukasi kreator mengenai berbagai macam hal yang berkaitan dengan aktifitas kreatifnya. Kreator yang telah menjadi bagian dari *youtube partnership program* dapat memonetisasi video yang dibuat. Proses ini memungkinkan kreator untuk mendapatkan keuntungan berupa uang dari penayangan iklan pada laman video (Saputra, 2021). Penayangan iklan ini dipengaruhi oleh popularitas suatu konten yang meliputi jumlah *like*, *view*, *share*, dan komentar dari penonton. Menurut Maeskina & Hidayat (2021), dalam mempertahankan *views*, kreator konten perlu memiliki konsistensi baik dari segi penayangan video, konten yang dibuat, maupun hal-hal lain yang menjadi ciri khasnya. Selain itu, kreator konten juga harus mempunyai ide *genuine*, mengikuti konten viral, serta berinteraksi dengan penonton. Meski demikian, kreator konten tetap harus mengutamakan nilai moralitas dalam berbisnis, bukan hanya keuntungan materi (Zulfa dkk., 2021).

Kreator konten menjadi salah satu solusi lapangan penkerjaan untuk menurunkan angka pengangguran lulusan SMK, terutama yang berasal dari jurusan Multimedia atau Desain Komunikasi Visual (DKV). Kompetensi keahlian jurusan

Multimedia diantaranya desain grafis percetakan, desain media interaktif, teknik animasi 2D dan 3D, teknik pengolahan audio dan video, produk kreatif dan kewirausahaan. Berbekal keahlian yang telah diperoleh serta prospek kerjanya, lulusan jurusan Multimedia seharusnya banyak dicari oleh bidang pekerjaan apapun terutama informasi dan teknologi. Namun kenyataannya, jurusan ini mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan yang layak dikarenakan tidak tersedianya lapangan kerja yang memadai.

Kondisi ini mendorong akademisi untuk turut berkontribusi memberikan sumbangsih pengetahuan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk pelatihan pembuatan konten. Kegiatan ini berupa pelatihan untuk pengembangan dan peningkatan kualitas konten sosial media. Pelatihan tersebut dilaksanakan oleh tim yang berpengalaman dalam bidang pembuatan konten, yang terdiri atas dosen, mahasiswa dan praktisi. Sasaran kegiatan ini adalah siswa SMK Negeri Rengel jurusan DKV dan Multimedia. Siswa SMKN Rengel telah familiar dengan internet khususnya media sosial seperti Youtube, Instagram dan Tiktok. Namun, siswa belum dapat memanfaatkan secara optimal media sosial tersebut agar memiliki nilai ekonomis bagi mereka. Kegiatan PkM ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan tentang pembuatan konten yang meliputi: motivasi menjadi kreator konten, teknik fotografi, teknik videografi, dan teknik editing. Melalui kegiatan ini siswa akan memiliki motivasi serta kemampuan dasar untuk menjadi seorang kreator konten yang bisa menjadi salah satu sumber penghasilan dan pekerjaan saat lulus nanti. Kegiatan ini secara tidak langsung juga memberikan manfaat bagi sekolah, maupun kabupaten Tuban pada umumnya.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Kegiatan pelatihan kreator konten dilaksanakan di SMK Negeri Rengel pada hari Kamis, 18 Juli 2024. Kegiatan pembukaan dan penyampaian materi fotografi dan videografi dilaksanakan di Aula SMK Negeri Rengel, praktik pengambilan foto dan video dilaksanakan di area sekitar sekolah, sedangkan materi pengeditan diberikan di laboratorium komputer.

Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah siswa SMK Negeri Rengel kelas XI jurusan DKV dan kelas XII jurusan Multimedia sejumlah 86 siswa. Kegiatan ini juga dihadiri oleh guru dari jurusan Multimedia sebanyak 4 orang.

Metode Pengabdian. Tahapan dan metode pelaksanaan program PkM adalah sebagai berikut.

1. Survei Calon Mitra

Tim PkM melakukan survei dan kunjungan ke SMK Negeri Rengel sebelum pelaksanaan kegiatan. Hasil dari komunikasi ini diperoleh kesepakatan untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat dengan sasaran siswa SMK tersebut. Pemilihan tema pengabdian didasarkan pada masih kurangnya kesiapan kerja lulusan SMK Negeri Rengel. Sehingga melalui kegiatan PkM ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi siswa untuk dapat membuka lapangan kerja secara mandiri dengan menjadi kreator konten yang saat ini sedang *trending*.

2. Penyusunan Proposal

Hasil koordinasi dengan pihak sekolah menjadi dasar perancangan program PkM di SMK Negeri Rengel yang dituangkan dalam proposal PkM.

3. Pelatihan

Pembekalan pengetahuan mengenai kreator konten diberikan dalam bentuk pelatihan kepada siswa. Pemateri kegiatan ini merupakan orang yang berpengalaman sebagai kreator konten, yaitu: tim Youtuber Londo Kampung (Farid Candra Irawan, Rereawan Daerto, dan Dhoni Cahyono Agung Nugroho). Channel Youtube tersebut merupakan salah satu channel komersil yang telah

memiliki 5,68 juta *subscriber*. Dengan demikian, selain mumpuni dalam hal membuat konten, narasumber juga berpengalaman dalam pengelolaan Youtube secara komersial sehingga bisa menjadi pilihan wirausaha. Berikut rincian materi yang disampaikan saat pelatihan: Motivasi menjadi Kreator Konten, Teknik Fotografi, Teknik Videografi, dan Teknik Editing.

4. Pendampingan Pembuatan Konten

Setelah pelaksanaan pelatihan, peserta dibagi menjadi 10 kelompok dengan penugasan untuk membuat satu konten yang diunggah pada Youtube sekolah. Pengerjaan tugas didampingi oleh guru jurusan Multimedia SMK Negeri Rengel dan berkoordinasi dengan tim PkM.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan kegiatan PkM meliputi adanya peningkatan kemampuan siswa terkait materi kreator konten, penilaian kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan PkM ditunjukkan dengan nilai rata-rata umpan balik lebih dari 4, serta adanya publikasi konten pada Youtube sekolah sebagai hasil penugasan.

Metode Evaluasi. Evaluasi pelaksanaan program PkM meliputi:

1. Evaluasi tingkat keberhasilan program PkM dengan cara pemberian *pre* dan *posttest* sebelum dan setelah dilakukannya pelatihan
2. Evaluasi kepuasan peserta dengan membagikan formulir umpan balik yang berisi penilaian peserta pada aspek pemateri, fasilitas, tempat, dan sebagainya. Juga untuk menjangkau saran dan masukan dari peserta untuk kegiatan pengmas selanjutnya
3. Evaluasi hasil penugasan siswa yang dinilai berdasarkan adanya video yang diunggah di Youtube sekolah sesuai dengan penugasan saat pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

A. Survei Calon Mitra

Sebelum memulai kegiatan PkM, tim PkM terlebih dahulu mencari mitra sasaran yang sesuai dengan rancangan awal kegiatan PkM. Dari hasil pencarian diperoleh beberapa kandidat mitra yang sesuai dengan kriteria sasaran program PkM. Selanjutnya dilakukan pendekatan kepada calon mitra untuk mengkonfirmasi kesesuaian kondisi mitra dengan tujuan kegiatan PkM. Melalui proses ini diperoleh satu calon mitra yaitu SMK Negeri Rengel yang terletak di kabupaten Tuban. SMK Negeri Rengel berlokasi di daerah pedesaan dan menawarkan bidang keahlian Multimedia (yang kemudian berubah menjadi DKV) kepada siswanya.

Tim PkM kemudian melakukan kunjungan ke SMK tersebut dan disambut oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Heni Rohmawati, S.Pd. Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan diperoleh info bahwa lulusan SMK Negeri Rengel, khususnya bidang Multimedia, masih sulit bersaing di dunia kerja. Lulusan bidang Multimedia mayoritas bekerja di percetakan milik masyarakat sekitar dengan penghasilan terbatas. Hal ini sangat disayangkan mengingat kompetensi yang diajarkan cukup beragam sehingga lulusan bidang ini seharusnya bisa memperoleh pekerjaan yang lebih menjanjikan. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi dan kedalaman *skill* yang dimiliki.

Hasil kunjungan terhadap calon mitra menghasilkan kesepakatan untuk mengadakan pelatihan pembuatan konten dengan melibatkan praktisi yang berpengalaman dan mengangkat topik-topik yang dibutuhkan untuk menjadi kreator konten. Tema ini dipilih berdasarkan kondisi saat ini dimana kreator konten atau *influencer* menjadi *trend* baru untuk memperoleh penghasilan dengan modal minimal. Dokumentasi kunjungan calon mitra ditunjukkan pada Gambar 1.

B. Penyusunan Proposal

Setelah diperoleh kesepakatan dengan calon mitra, tim PkM kemudian



Gambar 1. Dokumentasi kunjungan tim PkM ke SMK Negeri Rengel

menyusun proposal kegiatan untuk mengajukan pendanaan kegiatan. Proposal disusun berdasarkan hasil survei calon mitra yang meliputi latar belakang kegiatan, permasalahan mitra, solusi yang diusulkan, serta anggaran dana. Proposal yang telah dibuat kemudian dikirimkan dan melewati proses seleksi di tingkat institusi hingga disetujui untuk mendapatkan pendanaan berdasarkan SK Rektor Universitas Airlangga Nomor 805/UN3/2024.

C. Kegiatan Pelatihan Kreator Konten

Kegiatan pelatihan kreator konten dibuka dengan sambutan dari Dr. Eridani, M.Si., Wakil Dekan FST Unair, dilanjutkan dengan sambutan dari kepala SMK Negeri Rengel, Tri Erni Hudayah, S.Pd., M.Pd. Acara selanjutnya adalah pengenalan Prodi Matematika UNAIR yang disampaikan oleh Dr. Miswanto, M.Si. Agenda ini selain bertujuan untuk memperkenalkan Program Studi Matematika juga sekaligus memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Sebelum materi pelatihan dimulai, peserta mengikuti *pre-test* untuk mengukur pemahaman awal mereka mengenai materi kreator konten. Soal yang diberikan terdiri atas 10 pertanyaan yang nantinya akan diujikan kembali saat *posttest*. Aktifitas peserta dalam mengerjakan soal *pre-test* ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Peserta mengerjakan *pre-test*

Pelatihan pada hari itu dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi materi dan praktik. Materi pertama disampaikan oleh Farid Candra Irawan dan Rereawan Daerto mengenai pembuatan konten yang efektif, dasar fotografi, dan videografi. Pada

kesempatan ini, narasumber menjelaskan teknik-teknik yang digunakan dalam pembuatan konten serta berbagi pengalaman pribadi sebagai kreator konten, khususnya untuk channel Youtube Londo Kampung. Mereka juga menjelaskan kendala-kendala dan hal-hal tidak terduga yang mungkin muncul saat pengambilan gambar dan video di lapangan. Dalam paparannya, Farid dan Rere menyampaikan bahwa seringkali kondisi di lapangan berbeda dengan yang diperkirakan. Pada situasi seperti ini, kreator konten dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mencari jalan keluar dari kendala yang dihadapi. Penjelasan yang mendetail dan didasarkan pada kondisi riil di lapangan membuat peserta sangat antusias dan banyak bertanya tentang dunia kreasi konten. Bukan hanya dari siswa, pertanyaan juga muncul dari guru yang mendampingi siswa selama mengikuti pelatihan. Penyampaian materi pada hari itu semakin menarik antusiasme peserta karena narasumber juga membawa dan menunjukkan secara langsung perlengkapan yang digunakan selama menjadi kreator konten. Gambar 3 menunjukkan suasana sesi penyampaian materi oleh tim Londo Kampung.



Gambar 3. Penyampaian materi

Memasuki sesi praktik fotografi dan videografi, peserta diajak ke luar ruangan dan mencari spot-spot menarik di sekitar sekolah untuk pengambilan gambar dan video. Tim Londo Kampung membimbing peserta yang dibagi dalam 10 kelompok untuk mempraktikkan teknik-teknik dasar, mulai dari pengambilan gambar hingga video dengan alat yang disediakan. Peserta tampak sangat bersemangat dalam mencari *footage* yang tepat. Setiap kelompok membuat dokumentasi berdasarkan tema dan konsep yang disepakati oleh kelompok masing-masing. Dokumentasi yang diambil pada sesi ini sekaligus sebagai bahan salah satu tugas peserta yaitu pembuatan mini vlog kegiatan pelatihan. Gambar 4 menunjukkan aktifitas peserta dalam melakukan perekaman video dengan bimbingan tim narasumber. Secara bergantian, peserta berperan sebagai model dan videografer sehingga setiap orang memiliki pengalaman langsung dalam pengambilan video.



Gambar 4. Praktik pengambilan gambar dan video

Akhir dari pelatihan ditutup dengan materi pengeditan video menggunakan Adobe Premiere yang dilaksanakan di laboratorium komputer SMK Negeri Rengel. Peserta secara berkelompok mempraktikkan secara langsung proses pengeditan dengan Adobe Premiere. Pemateri menjelaskan dasar-dasar penggunaan software tersebut dan teknik pengeditan yang baik, diantaranya *cutting scene*, efek kontrol, dan efek suara. Setelah sesi materi pengeditan video, peserta mengerjakan *post-test* dan mengisi lembar umpan balik. Sebagai ucapan terimakasih dan apresiasi kepada sekolah, tim PkM juga memberikan plakat dan melakukan sesi foto bersama peserta, narasumber, panitia, dan tim guru SMK Negeri Rengel. Dokumentasi sesi tersebut ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Foto bersama tim PkM, narasumber, guru, dan peserta

Liputan kegiatan pelatihan pembuatan konten yang telah diselenggarakan dapat disaksikan pada channel Youtube Matematika Unair Official pada tautan <https://www.youtube.com/watch?v=X9bxyaN1-34> dan Youtube DKV SMK Negeri Rengel pada tautan https://www.youtube.com/watch?v=3_78ZZM_CXo.

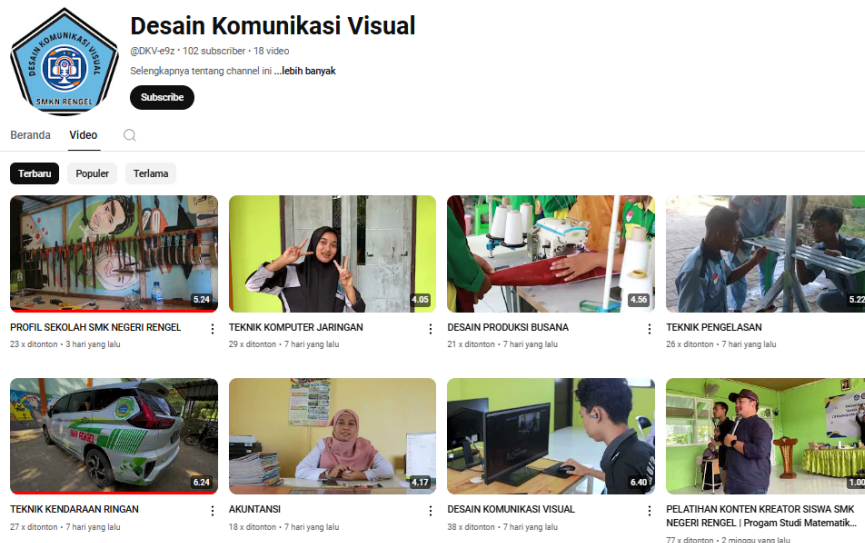
D. Pendampingan Pembuatan Konten

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan pembuatan konten yang telah dilaksanakan, peserta ditugaskan untuk membuat konten yang diunggah di channel Youtube sekolah. Tugas ini terdiri atas dua jenis video, yaitu video mini vlog yang menunjukkan dokumentasi keikutsertaan tiap kelompok dalam kegiatan pelatihan pembuatan konten dan video profil sekolah serta jurusan sebagai tugas utama setiap kelompok. Pengerjaan tugas ini juga menjadi bagian dari kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, guru bidang Multimedia dan DKV bertugas untuk mendampingi siswa hingga proses pembuatan video selesai dan video terunggah di Youtube sekolah. Pengumpulan tugas ini juga menjadi syarat peserta mendapatkan sertifikat keikutsertaan pelatihan. Dalam hal ini, tim PkM turut mendampingi dan memastikan peserta berhasil membuat video yang ditugaskan. Selain sebagai luaran dari program pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, pembuatan video ini juga menjadi media *branding* dan promosi sekolah serta jurusan-jurusan yang ada di SMK Negeri Rengel. Sehingga, dengan penugasan ini dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Tangkapan layar halaman channel Youtube SMK Negeri Rengel yang menampilkan unggahan video karya peserta ditunjukkan oleh Gambar 6 dan Gambar 7.

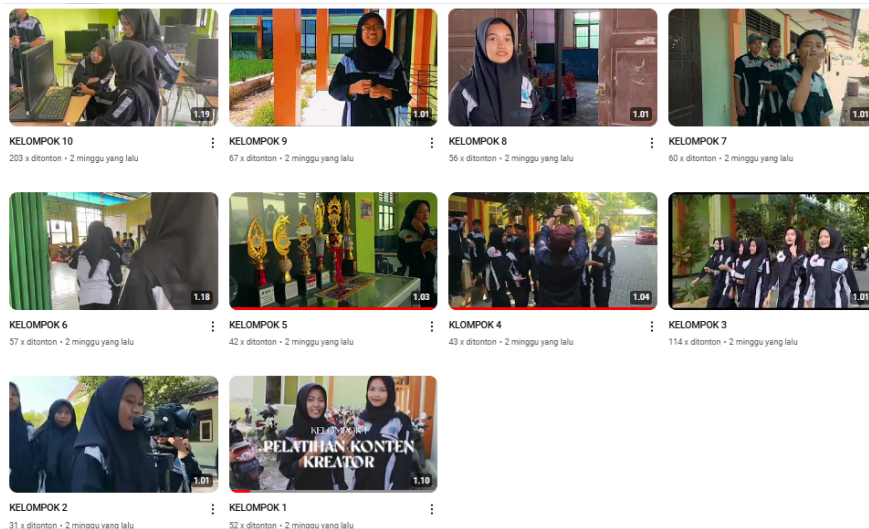
D. Keberhasilan Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi berupa pemberian *pre-test* dan *post-test* diketahui bahwa terdapat peningkatan pada pengetahuan peserta terkait materi yang disampaikan, yaitu dari nilai rata-rata *pre-test* 6,44 menjadi 7,05 pada hasil *post-test*. Peningkatan ini tergolong signifikan mengingat pelaksanaan pelatihan yang hanya satu hari sehingga terdapat keterbatasan materi yang disampaikan. Sebaran nilai *pre-test* dan *post-test* disajikan pada Gambar 8. Dari Gambar tersebut dapat

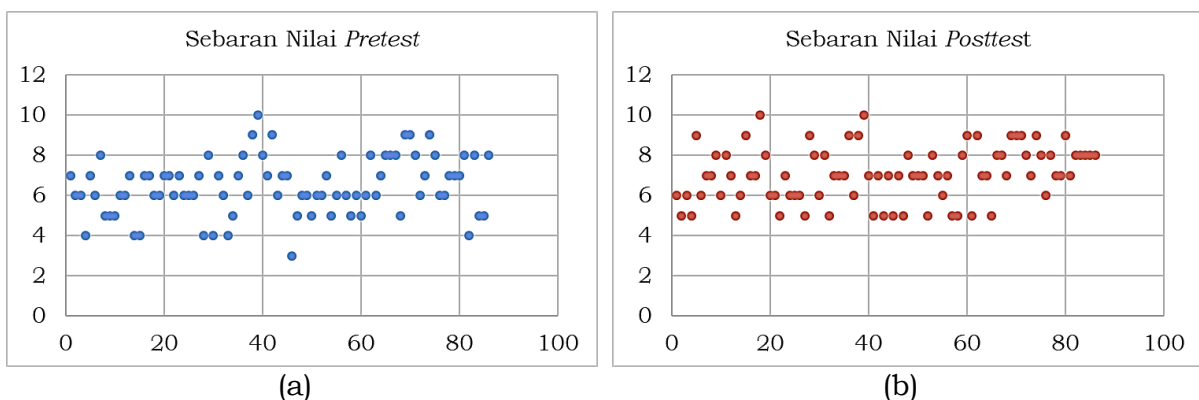
dilihat bahwa sebaran nilai juga mengalami kenaikan yang signifikan. Pada nilai *pre-test*, nilai terendah peserta adalah 3 poin sedangkan pada *post-test* naik menjadi 5 poin. Secara kuantitas, jumlah peserta dengan nilai di atas 7 juga mengalami peningkatan, dari *pre-test* sejumlah 20 orang menjadi 32 orang pada hasil *post-test*.



Gambar 6. Tampilan channel Youtube DKV SMK Negeri Rengel



Gambar 7. Unggahan mini vlog kegiatan pelatihan tiap kelompok



Gambar 8. Sebaran nilai (a) *Pre-test* dan (b) *Post-test*

Keberhasilan kegiatan juga didukung dari hasil umpan balik peserta yang memberikan penilaian sangat positif. Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa di setiap aspek yang meliputi materi, narasumber, dan fasilitas pelatihan, peserta memberikan rata-rata penilaian di atas 4 (untuk rentang nilai 1 sampai 5) dengan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 4,599. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sebesar 91,98%.

Tabel 1. Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Kreator Konten

Evaluasi	Nilai (1-5)
I. Materi Training	
Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta	4,699
Materi pelatihan dapat diterima dan diterapkan dengan mudah	4,271
Materi pelatihan disampaikan dengan urut dan sistematikanya jelas	4,553
II. Narasumber	
Narasumber menguasai materi yang disampaikan	4,631
Narasumber memberikan kesempatan tanya-jawab	4,706
Narasumber menyajikan materinya dengan jelas dan berurutan	4,741
III. Fasilitas Ruang dan Konsumsi	
Ruangan pelatihan nyaman bagi peserta	4,429
Konsumsi yang disediakan sudah memuaskan bagi peserta	4,762

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PkM pelatihan pembuatan konten yang diselenggarakan di SMK Negeri Rengel dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah memenuhi indikator keberhasilan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan peserta dari nilai *pretest* 6,44 menjadi 7,05 pada *posttest*, rata-rata penilaian evaluasi kegiatan lebih dari 4, yaitu 4,599, dan adanya video hasil tugas peserta yang telah terunggah di Youtube sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan dukungan finansial kepada tim pengabdian berdasarkan SK Rektor Universitas Airlangga Nomor 805/UN3/2024 sehingga program ini dapat terlaksana. Terima kasih juga disampaikan kepada mitra SMK Negeri Rengel atas sambutan, kerja sama, dan semangat mengikuti pelatihan konten kreator.

Referensi

- Hasan, H, Haliah, & Fahdal A. (2023). Digitalisasi UMKM dalam Rangka Membangun Ekosistem Digital pada Masyarakat UMKM Sulawesi. *Panrita Abdi*, 7(4), 442-449, DOI: <https://doi.org/10.20956/pa.v7i4.18403>.
- Irwanto. (2021). Link and Match Pendidikan Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Industri di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 549-562, doi: <https://doi.org/10.47492/jip.v2i2.714>.
- Isroissholikhah, W. O. (2022). Efektivitas Content Creator dalam Strategi Promosi Di Era Digital. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2, 121-128, DOI: <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.507>.
- Javier, F. (2023). Tingkat Pengangguran Berdasarkan Jenjang Pendidikan. (Diakses 7 Desember 2023).

<https://data.tempo.co/data/1625/tingkat-pengangguran-berdasarkan-jenjang-pendidikan>.

- Maeskina, M. M. & Hidayat, D. (2021). IPPAR Model Pendekatan Content creator dalam Mempertahankan Reputasi di Media Snack Video. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 161-184.
DOI: <https://doi.org/10.15575/cjik.14624>.
- Mukhlason, A., Winanti, T., & Yundra, E. (2020). Analisis Indikator SMK Penyumbang Pengangguran di Provinsi Jawa Timur. *Journal of Vocational and Technical Education*, 2(2), 29-36.
DOI: <https://doi.org/10.26740/jvte.v2n2.p29-36>.
- Nurlatifah, N., Samiono, E.S., & Haryadi, D. (2023). Program Pembinaan Muslimpreneurship Terhadap UMKM Berbasis Digital. *Jurnal Panrita Abdi*, 7(4), 634-645.
DOI: <https://doi.org/10.20956/pa.v7i4.19255>.
- Saputra, D. N. (2021). Musical Expression In Art Performance Through Youtube Media In The Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekspresi Seni*, 23(2), 489-502.
DOI: <http://dx.doi.org/10.26887/ekspresi.v23i2.1684>.
- Shadrina, R. N. & Sulistyanto, Y. (2022). Analisis Pengaruh Content Marketing, Influencer, dan Media Sosial terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Diponegoro Journal of Management*, 11(1), 1-9.
DOI: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/33967>.
- Shukmalla, D., Savitri, C., & Pertiwi, W. (2023). Pengaruh Content Marketing Dan Influencer Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Lokal di Tiktok Shop. *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 326-341.
DOI: <https://doi.org/10.37531/mirai.v8i3.6096>.
- Zulfa, N. Q., Zabidi, H., & Ma'mun, M. Y. (2021). Konten Kreatif Youtube sebagai Sumber Penghasilan Ditinjau dari Etika Bisnis Islam. *Journal of Sharia Economics*, 1(2), 110-120.
DOI: <https://doi.org/10.24269/mjse.v1i2.4593>.

Penulis:

Nashrul Millah, Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya. E-mail: nashrul.millah@fst.unair.ac.id

Siti Zahidah, Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya. E-mail: siti.zahidah@fst.unair.ac.id

Miswanto, Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya. E-mail: miswanto@fst.unair.ac.id

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Millah, N., Zahidah, S., & Miswanto. (2025). Upaya Peningkatan Lulusan Siap Kerja melalui Pelatihan Kreator Konten bagi Siswa SMK Negeri Rengel, Tuban. *Jurnal Panrita Abdi*, 9(3), 674-683.